

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI KB PERMATA HATI OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Aulia Nadzilah

NIM : 06141282126040

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI KB
PERMATA HATI OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Aulia Nadzilah

NIM: 06141282126040

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

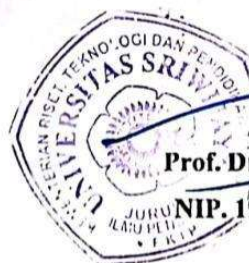


Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI KB
PERMATA HATI OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Aulia Nadzilah

NIM: 06141282126040

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus Pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Mei 2025

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Palembang, 23 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Nadzilah

NIM : 06141282126040

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Aulia Nadzilah

06141282126040

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak,

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd. atas segala bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S. E., M. Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M. A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd. koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran perbaikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 23 Mei 2025

Aulia Nadzilah
06141282126040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT. atas kesehatan, rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya.
2. Kedua orang tua terkasih. Cinta pertamaku, Nazaruddin yang selalu memberikan kasih sayang yang membentuk penulis menjadi wanita kuat dan tangguh. Ibu tercinta, surgaku almarhumah Rosilawati yang selalu mengusahakan kebutuhan anaknya, mendidik dengan kelembutan kasih sayang, mendukung dan mengamankan agar penulis menjadi seorang sarjana. Walau tidak dapat kebersamai hingga akhir, Terima Kasih.
3. Saudaraku M. Faturrahman Imanuddin, M. Ilham Subarkah, Athiyah Shafirah, S. Pd., dan saudara ipar Pegi Melati, S. Pd. yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dengan segala bantuan terbaiknya. Terima kasih untuk do'a dan hasil keringat yang diusahakan untuk memenuhi kebutuhan penulis.
4. Penyemangat kecilku, keponakan tercinta Hilyah Khaira Mahfuzha yang membawa kembali semangat yang hampir hilang.
5. Pemilik NIM 07031282025078 yang senantiasa kebersamai penulis dari awal hingga akhir.
6. Keluarga besar Arrozak dan keluarga besar Ahmad Suldi yang telah mendo'akan dan memberikan semangat selama ini.
7. Dosen Pembimbing yang terhormat Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd. terima kasih banyak atas bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Miss Yin Yin Septiani, M. Pd. sebagai validator instrument penelitian yang telah mencurahkan waktu, ilmu, dan tenaga untuk perbaikan instrument.

9. Seluruh dosen pengajar di PG-PAUD Unsri yang terhormat untuk Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd., Ibu Dra, Syafdaningsih, M. Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd., Ibu Febriyanti Utami, M. Pd., Ibu Taruni Suningsih, M. Pd., Ibu Rina Rahayu Siregar, M.Psi., Ibu Dara Zulaiha, M.Pd., Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M. Pd., dan Bapak Akbari, M.Pd.
10. Staff karyawan FKIP Ibu Tesi Faizah dan Ibu Riansih selaku admin PG PAUD terima kasih banyak atas bantuan dalam mengurus surat, berkas, persyaratan urusan akademik.
11. Segenap guru pendidik di KB Permata Hati Ogan Ilir yang banyak membantu saat penelitian.
12. Anak Ambis (Arlini, Aidha, Dini, Lavicha, Zalinda) yang selalu saling mendukung dan mendoakan. Saling membantu dari awal perkuliahan hingga selesai.
13. Sahabatku (Dela, Reni, Sari) yang selalu menjadi tempat berbagi suka cita.
14. Rekan-rekan seperjuangan PG PAUD angkatan 2021 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
15. Rekan-rekan HIMUKTA yang mewarnai masa perkuliahanku.
16. Teruntuk diriku, Aulia Nadzilah yang berumur 21 tahun. Selamat sudah berhasil menyelesaikan amanah dari almarhumah. Terima kasih untuk tidak menyerah meski dalam keadaan sulit. Berbahagialah selalu.
17. Almamater Kuning Kebanggaanku.

MOTTO

“Berusahalah untuk diri sendiri, karena hanya diri sendiri yang tahu
seberapa besar usahamu”

(Aulia Nadzilah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	6
2.1.2 Prinsip Pembelajaran PAUD.....	7
2.2 Hakikat Kegiatan Menganyam	8
2.2.1 Definisi Kegiatan Menganyam	8
2.2.2 Manfaat Kegiatan Menganyam	9
2.2.3 Jenis-Jenis Anyaman.....	10
2.2.4 Langkah-Langkah Menganyam pada Anak Usia Dini	13

2.2.5 Kegiatan Menganyam dapat Mempengaruhi Motorik Halus Anak Kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir.....	13
2.3 Hakikat Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	14
2.3.1 Definisi Motorik Halus.....	14
2.3.2 Karakteristik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	15
2.3.3 Tahapan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	15
2.4 Evaluasi Pembelajaran Kegiatan Menganyam	16
2.5 Hasil Penelitian Relevan	16
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Hipotesis	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.4.1 Lokasi Penelitian	22
3.4.2 Waktu Penelitian	22
3.5 Variabel Penelitian	22
3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	22
3.6.1 Definisi Konseptual	22
3.6.2 Definisi Operasional	23
3.7 Prosedur Penelitian.....	23
3.7.1 Tahap Persiapan.....	23
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	23
3.7.3 Tahap Analisis Data	23
3.8 Teknik Pengumpulan data	23
3.8.1 Metode Tes	24
3.8.2 Metode Observasi	24

3.8.3 Metode Dokumentasi.....	25
3.9 Instrumen Penelitian.....	25
3.10 Alat Pengukur Data	27
3.11 Uji Validitas	33
3.12 Uji Reliabilitas.....	34
3.13 Teknik Analisis Data	34
3.14 Uji Statistika	35
3.14.1 Uji Normalitas Data.....	35
3.14.2 Uji Hipotesis.....	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 Deskripsi Data	46
4.2.1 Deskripsi Data Akhir.....	46
4.3 Analisis Uji Validitas	48
4.3.1 Uji Validitas	48
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.4 Teknik Analisis Data	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Analisis Uji-t	52
4.5 Pembahasan	54
BAB V.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Desain <i>One Shot Case-Study</i>	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Observasi	25
Tabel 3.3 Rubrik Penskoran Kemampuan Motorik Halus	27
Tabel 3.4 Konversi Skor Sesuai Kemampuan Motorik Halus	34
Tabel 3.5 Konversi Penilaian Kemampuan Motorik Halus	35
Tabel 3.6 Konversi Nilai Sesuai Kemampuan Motorik Halus... ..	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus... ..	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas... ..	49
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i>	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anyaman Sasag.....	11
Gambar 2.2 Anyaman Kepang.....	12
Gambar 2.3 Anyaman Serong.....	12
Gambar 2.4 Anyaman Truntum.....	12
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 4.1 Menganyam Tema Ikan Paus.....	38
Gambar 4.2 Menganyam Tema Ikan Hiu.....	39
Gambar 4.3 Menganyam Tema Ikan Tuna.....	39
Gambar 4.4 Menganyam Tema Ikan Pari.....	40
Gambar 4.5 Menganyam Tema Ikan Lumba-Lumba.....	40
Gambar 4.6 Menganyam Tema Cumi-Cumi.....	41
Gambar 4.7 Menganyam Tema Ubur-Ubur.....	41
Gambar 4.8 Menganyam Tema Udang.....	42
Gambar 4.9 Menganyam Tema Kuda Laut.....	42
Gambar 4.10 Menganyam Tema Penyu.....	43
Gambar 4.11 Menganyam Tema Kepiting.....	43
Gambar 4.12 Menganyam Tema Lobster.....	44
Gambar 4.13 Menganyam Tema Gurita.....	44
Gambar 4.14 Menganyam Tema Kerang.....	45
Gambar 4.15 Menganyam Tema Siput.....	45
Gambar 4.16 Menganyam Tema Bintang Laut.....	46
Gambar 4.17 Diagram Batang.....	48
Gambar 4.18 Hasil Uji Validitas.....	49
Gambar 4.19 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Gambar 4.20 Kurva Berdistribusi Normal.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilaian.....	64
Lampiran 2 Nilai <i>Posttest</i> Pertemuan 1-16.....	71
Lampiran 3 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i>	87
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	89
Lampiran 5 Tabel <i>Z-Score</i>	92
Lampiran 6 Tabel <i>Chi Kuadrat</i>	93
Lampiran 7 Rekapitulasi Skor Perindikator.....	94
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	100
Lampiran 9 Tabel Distribusi <i>t</i>	102
Lampiran 10 Nilai Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
Lampiran 11 Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	104
Lampiran 12 RPPH.....	105
Lampiran 13 Usulan Judul Skripsi.....	153
Lampiran 14 Surat Keputusan Pembimbing.....	154
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari FKIP.....	158
Lampiran 16 Lembar Validasi Instrument.....	159
Lampiran 17 SK Selesai Penelitian dari Sekolah.....	162
Lampiran 18 Kartu Bimbingan.....	163
Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	166
Lampiran 20 Cek Plagiarisme.....	167
Lampiran 21 Bukti Publish Jurnal.....	168

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir. Jenis penelitian metode *pre-eksperimen* dengan *Design One Shoot Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan kemampuan motorik halus anak yang masih rendah. Sampel penelitian berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji t, didapat nilai $t_{hitung} 1,8 \geq t_{tabel} 1,75$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 15$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan menganyam memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan motorik halus anak.

Keywords: Kegiatan Menganyam, Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of weaving activities on the fine motor skills of Group B children at Permata Hati Playground, Ogan Ilir. The research employed a pre-experimental design using a One-Shot Case Study approach. The sample was selected through purposive sampling, based on the consideration that the children demonstrated low levels of fine motor skills. A total of 16 children participated in the study. Data were collected through observation, testing, and documentation. The data were analyzed using a t-test, yielding a calculated tvalue of 1.8, which is greater than the t-table value of 1.75 at a significance level of $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (df) = 15. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. These findings indicate that weaving activities have a positive effect on the fine motor skills of children.

Keywords : *Weaving Activities, Fine Motor Skills of Group B Children, Early Childhood Education.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak ialah manusia yang enerjik dengan berbagai karakter uniknya. Definisi anak usia dini menurut NAEYC (*National Assosiation for the Education Young Children*) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Pada masa inilah anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangannya. Anak usia dini perlu terus distimulasi dalam enam aspek perkembangannya seperti nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni. Setiap anak memiliki keterampilan yang berbeda-beda dengan ciri khas yang ditonjolkannya.

Salah satu keterampilan yang perlu diasah yaitu keterampilan motorik anak. Keterampilan motorik halus (*fine motor skil*) menurut Magill Richard A dalam (Khadijah & Nurul, 2020) merupakan jenis keterampilan yang melibatkan pengendalian otot-otot kecil, khususnya yang terdapat pada tangan dan jari, untuk melakukan gerakan yang bertujuan dan terarah. Aktivitas ini biasanya membutuhkan presisi dan koordinasi yang baik antara indera penglihatan dan gerakan tangan. Pengembangan motorik halus sangat penting dilakukan sejak usia dini karena menjadi fondasi bagi anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari maupun aktivitas belajar di sekolah. Latihan yang konsisten dan penggunaan media yang menarik dapat membantu anak meningkatkan keterampilan ini secara optimal.

Perkembangan keterampilan motorik pada anak tidak terjadi secara otomatis atau instan, melainkan memerlukan proses latihan yang terus-menerus dan terarah. Kematangan dalam kemampuan motorik hanya dapat dicapai apabila anak diberi stimulasi dan pembelajaran secara konsisten. Sejumlah faktor memainkan peran penting dalam mendukung proses ini, diantaranya kesiapan mental anak untuk belajar, ketersediaan waktu dan kesempatan untuk berlatih, kehadiran panutan atau model yang dapat ditiru, serta adanya bimbingan dari orang dewasa

dan dukungan motivasional dari lingkungan sekitar. Masing-masing keterampilan motorik idealnya diberikan secara bertahap dan tidak bersamaan, agar anak dapat benar-benar memahami dan menguasainya satu per satu (Nuraini & Wardhani, 2023).

Setiap anak harus mendapat stimulasi secara terus menerus dan berkesinambungan agar perkembangannya optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 salah satu lingkup perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu “melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan”

Menurut (Masrurah & Khulusinniyah, 2019) Kemampuan motorik pada anak perlu dilatih dan dikembangkan secara sistematis sejak dini agar proses tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal. Perkembangan motorik anak sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kemampuan intelektualnya, kedua aspek ini saling berkaitan dalam menunjang keterampilan anak dalam beraktivitas. Jika perkembangan fisik anak berjalan dengan baik, maka ia akan lebih mudah menguasai berbagai keterampilan dasar seperti menulis, memotong kertas, dan menari. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan stimulasi motorik halus sejak usia dini agar proses perkembangan tersebut berlangsung secara terarah dan maksimal. Keterampilan motorik halus sendiri merupakan kemampuan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil terutama pada tangan dan jari serta kerja sama antara mata dan tangan untuk menghasilkan suatu karya atau menyelesaikan tugas yang membutuhkan ketelitian. Melalui latihan yang tepat dan media yang menarik, anak dapat meningkatkan konsentrasi, kemandirian, serta kemampuan akademik lainnya yang berakar pada keterampilan motorik halus ini.

Kegiatan menganyam merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Menganyam adalah menyusun lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bagian anyaman yang menjalur keatas dan pakan sebagai bagian anyaman yang menjalur kesamping yang akan menyusup

pada lungsi (Kuswanto et al., 2021). Menganyam adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau benda pakai dan seni yang dilakukan dengan saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian bahan anyaman secara bergantian (Mayar, 2022).

Dalam konteks pendidikan, kegiatan menganyam diartikan sebagai proses menyusun dan menyatukan helai-helai bahan baik berupa bilah, lembaran, maupun potongan untuk membentuk suatu pola tertentu. Bahan yang biasa digunakan antara lain bambu yang telah dipotong tipis, daun kering, rotan yang telah dihaluskan, janur, kertas yang digunting atau dibentuk sesuai pola, kulit hewan yang telah dikeringkan, serta kain perca (Muarifah & Nurkhasanah, 2019). Kegiatan menganyam ini dapat melatih keterampilan gerak jari-jemari anak yang dilakukan dengan aktivitas menyenangkan serta media yang menarik dengan berbagai warnawarni. Melalui kegiatan menganyam, guru dapat menstimulasi gerak jari tangan, mata sekaligus melatih fokus anak.

Peneliti telah melakukan observasi awal pada tanggal 02 Juli 2024, 03 Juli 2024, dan 04 Juli 2024. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa pada kenyataannya terdapat anak yang perkembangan motorik halusnyamasih belum optimal. Anak masih kesulitan dalam mengerakkan motorik halusnyamasih canggung dalam memegang krayon saat mewarnai, masih kesulitan pada saat kegiatan menggunting dan menempel, postur tubuh buruk, serta fokus yang sangat kurang. Guru cenderung menggunakan media papan tulis, *paper and pencil*, metode ceramah, dan metode bercakap-cakap.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, seperti yang telah dilakukan oleh Putri Az-Zahra, Taty Fauzy, dan Dessy Andriani 2022 mengenai “Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan mengayam dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak menjadi lebih baik. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Puspa Melati dan Lizza Suzanti pada 2022 dengan judul “Pengembangan Aspek Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun

dengan Kegiatan Menganyam” yang menunjukkan bahwa proses menganyam bukan hanya menghasilkan produk kerajinan tangan, tetapi juga merupakan sarana efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini, khususnya anak berusia lima hingga enam tahun. Aktivitas ini membantu melatih koordinasi tangan dan mata, meningkatkan ketelitian, serta membangun konsentrasi. Untuk menarik minat anak, kegiatan menganyam sering dikreasikan menggunakan bahan-bahan berwarna cerah seperti kain flanel aneka warna, sehingga anak tidak hanya belajar keterampilan, tetapi juga mengenal warna dan melatih kepekaan visual mereka. Dengan pendekatan yang menyenangkan, kegiatan menganyam menjadi media pembelajaran yang kaya manfaat bagi perkembangan anak

Fokus penelitian ini adalah kegiatan menganyam agar dapat mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Adapun kebaharuan dari penelitian ini adalah media anyaman menggunakan bahan *plastic eva foam* elastis, ringan dan memiliki berbagai warna serta bentuk hewan laut yang menarik dan telah disesuaikan dengan anak usia dini. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahannya yakni apakah kegiatan menganyam dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di KB Permata Hati Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat yang berdampak positif bagi berbagai pihak terkait, yaitu:

- a. Untuk anak: Kegiatan menganyam memberikan kesempatan bagi anak untuk memperoleh keterampilan baru yang berguna dalam mendukung perkembangan motorik halus mereka. Selain itu, aktivitas ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.
- b. Untuk guru: Hasil penelitian ini dapat mendorong guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merancang media pembelajaran yang menarik. Dengan menerapkan metode seperti menganyam, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran.
- c. Untuk sekolah: Penelitian ini mendorong pihak sekolah untuk menjalin kerja sama dengan peneliti dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan sarana pendukung agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.
- d. Untuk peneliti: Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas kegiatan menganyam sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B. Temuan ini dapat menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya serta menjadi pijakan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, S. A. S., Suryono, Y., & Yanti Fauziah, P. (2023). Kajian Literatur Tentang Fungsi Manajemen Bagi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 52–68. <https://doi.org/10.24903/jw.v8i1.1211>
- Aguss, R. M. (2021). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *Sport Science Anda Education Journal*, 2(1), 21–26.
- Agustin, E. T., Fajriyatussa'adah, F., Rahmawati, I., & Solihah, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui APE Balok Susun Interaktif di Sekolah Alam Pangandaran. *Edu Happiness : Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(2), 149–161. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i2.203>
- Alawiyah, T., Husen, W. R., & Lestari, A. T. (2021). Analisis Motif Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Mandalagiri Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 82–91. <https://doi.org/10.35568/magelaran.v4i1.1408>
- Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* (I). Cv. Andi Offset.
- Cahya Bulan, D. V., & Suzanti, L. (2022). Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Menganyam dengan Kertas. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 4(2), 26. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i2.4060>
- Febriana, R. (2019). *EVALUASI PEMBELAJARAN*.
- Fitriana, D., Jihansyah, I., & Luthfillah, M. (2022). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6. <https://osf.io/3j9qb/download>
- Fitriana, S. (2022). Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Fatma Kenanga Kota Bengkulu Tahun 2022/2023. *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v3i2.996>
- Fitriani, M., Sahwin, S., & Yusril, M. (2023). Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Bungoro. 3, 215–225.

- Hariastuti, R. M. (2022). Besek Papring : Kearifan Lokal Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Matematika Besek Papring : Local Wisdom as An Alternative Media for Mathematic Learning. *Teknodik*, 26, 129–144.
- Jusrin Efendi Pohan. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan* (Cekatan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Khadijah, &, & Nurul. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Pertama). KENCANA.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)* (1st ed.). KENCANA.
- Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2021). *Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak*. 5(1), 729–742. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>
- Lisa Natalia Manik, Pangaribuan, T., & Harianja, S. I. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Hikmah Kota Jambi*. 8(1), 173–180. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Luvasi, S. N., Rayani, T., Wijayanti, A., & Alfitri, R. (2023). *PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH USIA 5-6 TAHUN*. 12(2), 62–67. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v13i1.373>
- Luvasi, S. N., Wijayanti, T. R. A., & Alfitri, R. (2022). Penerapan Teknik dan Pola Anyam Tradisi pada Karya Rupa Ekspresif 3 Dimensi. *Panggung*, 32(3), 388–400. <https://doi.org/10.26742/panggung.v32i3.2264>
- Masrurah, F., & Khulusinniyah, K. (2019). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermain. *Edupedia*, 3(2), 67–77. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i2.253>
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (Pertama). Penebit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Melati, P., & Suzanti, L. (2022). Pengembangan Aspek Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun Dengan Kegiatan Menganyam. *Al-Abyadh*, 5(1), 30–36. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v5i1.469>

- Mualifah, F., Utami, F. T., & Setiyono, J. (2023). *Evaluasi Pembelajaran pada Anak Usia Dini*. 513–517.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>
- Niken, H. S., Setyowati, A. S., & Setiyatna, H. (2023). Analisis Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30587/jieec.v5i1.4744>
- Nilam Nurohmah, Pendik Hanafi, & M. Nur Huda. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menganyam Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Daur Ulang Di Tk Dharma Wanita Panggungrejo Tulungagung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 23–37. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i1.19>
- Ningsih, E. F. A. (2022). Pemanfaatan Bahan Alam Dalam kegiatan Menganyam Untuk Mengembangkan Motorik halus Anak usia Dini Di Raudhatul Athfal Hidayatul Islam Krucil. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Nisa, A. N., & Aulina, C. N. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam di TK Aisyiyah 2 Waru*. 7(November), 12664–12671.
- Nuraini, F., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan Durasi Bermain Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2245–2256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4198>
- Nurhikmah, R., Herlina, H., & Herman, H. (2024). Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Journal of Education Research*, 5(3), 2953–2959. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1323>

- Nurul, Falah, U., Asri Windarsih, C., Khalif Alam, S., Bermain Al-Humairo, K., Garut, K., & Jawa Barat, P. (2023). BELAJAR DARI RUMAH: MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(6), 2614–6347.
- Putri, R., Maghfiroh, R., Jumiatmoko, Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 314–322.
- Ramadhani, A. V., Sitorus, A. S., Islam, P., Usia, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *TAHUN MELALUI KERAJINAN MENGANYAM DI*. 8(1), 69–80. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Setianingsih, S., Suzanti, L., & Widjayatri, D. (2024). *Pemanfaatan Kain Perca dalam Kegiatan Menganyam untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. 5(1), 572–583. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.611>
- Simamora, C., Herlina, E. S., & Samosir, R. (2024). *PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PADA KELOMPOK B DI TK SANTA LUSIA SIBORONGBORONG*. 3(4), 1–23.
- Sudaryani, kurniati W. N. E. (2019). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *Ayan*, 8(5), 55. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian* (31st ed.). ALFABETA.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*.
- Tanfidiyah, N. (2021). *Dasar-Dasar PAUD (Mengkaji Pendidikan Anak Usia Dini dari Akarnya)*. Guepedia.